

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

2.1 Profil dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

UMKM di desa Pagedangan memegang peran penting sebagai salah satu sektor utama yang mendorong kesejahteraan ekonomi masyarakat. Mayoritas penduduk desa tersebut membuka usaha di sektor kuliner. Namun beberapa juga menggeluti bisnis non-kuliner seperti kerajinan tangan dan penyedia jasa. Banyak pelaku UMKM di desa tersebut yang sangat antusias dan berharap dapat mengembangkan usaha yang mereka jalankan.



Gambar 2.1 Foto Dokumentasi Proyek Desa

Desa binaan ini memiliki keunggulan karena adanya BUMDes yang beroperasi dengan baik. Fokus utama dari desa ini adalah mengembangkan potensi UMKM masyarakatnya. Desa ini terbuka terhadap bantuan yang diberikan oleh pihak kampus dan tim pelaksana MBKM Proyek Desa. Sosialisasi tentang hal ini juga dilakukan untuk memberikan pemahaman pada masyarakat desa mengenai potensi yang dapat dikembangkan dan manfaat yang dapat diperoleh.



Gambar 2.2 Foto Dokumentasi Diskusi Bersama Pihak Desa

2.1.1 Profil Desa

Untuk mendukung informasi tentang profil dan kondisi sosial ekonomi desa Pagedangan, penulis mengumpulkan data kuantitatif dari anggota desa sebagai berikut.

1.	Nama Desa	:	Pagedangan
2.	Jumlah warga	:	18.000 jiwa
3.	Jumlah Kepala Keluarga	:	5.000 kepala keluarga
4.	Jenis Pekerjaan	:	Karyawan swasta
5.	Penghasilan	:	≤ Rp 5.000.000

Tabel 2.1 Profil desa Pagedangan
Sumber: Ikhwani (2023)

2.2 Potensi Wilayah Masyarakat Sasaran

Dalam rangka melakukan penilaian terhadap potensi yang ada di desa Pagedangan, penulis telah melakukan analisis dari berbagai aspek yang dapat mempengaruhi perkembangan dan kemajuan desa tersebut. Beberapa aspek yang dianalisis oleh penulis adalah aspek fisik, sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Tabel 2.2 Profil desa Pagedangan

Potensi Desa		
Keunikan Desa (USP)	:	Desa mandiri menjadi andalan dalam pengembangan program pembangunan,

		pengelolaan, dan pengembangan strategi di wilayah tersebut.
Perilaku sosial Masyarakat Desa (Behaviour)	:	Mayoritas pengusaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di desa tersebut terdiri dari ibu-ibu yang bertujuan untuk memberikan dukungan finansial bagi keluarga mereka.
Keadaan alam/sekitar (Environment)	:	Desa ini membangun Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) untuk mengelola sampah dan menjaga kebersihan lingkungan.
Analisa SWOT Desa & Masyarakat Desa		
<i>Strenght</i>		<i>Weakness</i>
Desa ini memiliki BUMDes yang berkualitas dan mampu bersaing secara nasional, serta telah melaksanakan beberapa program kerja termasuk menjadikan desa sebagai sentra kuliner.		• Pelaku UMKM dihadapkan pada keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi sebagai sarana pemasaran untuk usahanya. • Kesulitan terjadi dalam mendistribusikan program pemberdayaan masyarakat secara merata, yang masih tergantung pada pihak tertentu.
<i>Opportunity</i>		<i>Threat</i>
Desa Pagedangan perlu meningkatkan pengelolaan BUMDes untuk mempertahankan posisinya sebagai desa unggulan dan mencapai tujuannya sebagai daerah singgahan strategis.		Desa kompetitor lebih unggul dalam hasil usaha BUMDes karena adanya sosialisasi dan koordinasi yang baik, fokus pada daya tarik wisata hiburan, serta kemampuan finansial yang lebih baik.